

PEMBUATAN SERTA PEMELIHARAAN WASTAFEL FORTABLE UNTUK MEMUTUS PENYEBARAN COVID 19 DI BANJAR ADAT DENKAYU DELODAN WERDI BHUWANA

I.G.N. Janardana¹, I.W.A. Wijaya², I.M. Suartika³, I.W. Rinas⁴

ABSTRAK

Infeksi coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Untuk mencegah penyebaran COVID-19, cuci tangan secara rutin menggunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol sangat dianjurkan. Selalu jaga jarak aman. Pada akhir tahun 2020 Banjar Adat Denkayu Delodan terkena wabah dan berdampak ada meninggalnya warga dan terganggunya aktivitas perekonomian, aktivitas sosial dan aktivitas keagamaan. Masalah tersebut akibat belum disiplinnya masyarakat tentang memakai masker, mencuci tangan dan jaga jarak saat adanya kegiatan serta belum tersedianya sarana seperti alat *wastafel portabel* yang higienis, dan tidak melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala di masyarakat. Berdasarkan masalah tersebut sangat perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian Alat Semprot disinfektan dan *wastafel portabel* untuk memutus penyebaran Covid - 19 tersebut, serta memudahkan dibawa ke lokasi kegiatan sosial, adat dan keagamaan dan dapat memutus penyebaran Covid - 19 di masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan penyuluhan dan pemberian alat-alat pencegahan kepada masyarakat. Hasil yang telah dicapai dari pengabdian kepada masyarakat di Banjar Denkayu Delodan ini adalah Alat semprot disinfektan dan Wastafel Portable telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Banjar Denkayu Delodan, Desa Werdi Bhuwana secara baik untuk kebutuhan kegiatan sosial, adat dan agama di Banjar Denkayu Delodan, Desa Wedi Bhuwana. Serta telah berdampak pada terjadinya pemutusan penyebaran Covid - 19.

Kata kunci : Covid-19, Penyebaran, Pemutusan, Pencegahan

ABSTRACT

Corona virus infection is a disease caused by the corona virus. To prevent the spread of COVID-19, regular hand washing with soap and water, or an alcohol-based hand sanitizer is highly recommended. Always keep a safe distance. At the end of 2020, the Banjar Adat Denkayu Delodan was hit by an epidemic and resulted in the death of residents and disruption of economic activities, social activities and religious activities. This problem is due to the lack of discipline in the community about wearing masks, washing hands and keeping a distance during activities as well as the unavailability of facilities such as hygienic portable sinks, and not spraying disinfectants regularly in the community. Based on this problem, it is very necessary to do community service by providing disinfectant spray equipment and portable sinks to break the spread of Covid-19, as well as make it easier to bring it to the location of social, customary and religious activities and can break the spread of Covid-19 in the community. The method used in this community service activity is to conduct counseling and provide prevention tools to the community. The results that have been achieved from community service

¹ Program Study Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Alamat, Kode Post 80361, Badung- Indonesia, e-mail janardana@unud.ac.id

^{2,3,4} Program Study Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Alamat, Kode Post 80361, Badung- Indonesia.

Pembuatan Serta Pemeliharaan Wastafel Portable untuk Memutus Penyebaran Covid 19 di Banjar Adat Denkayu Delodan Werdi Bhuwana

in Banjar Denkayu Delodan are that the Disinfectant Spray Tool and Portable Sink have been used properly by the people of Banjar Denkayu Delodan, Werdi Bhuwana Village for the needs of social, customary and religious activities in Banjar Denkayu Delodan, Werdi Bhuwana Village. And has an impact on the occurrence of stopping the spread of Covid-19.

Keywords: Covid-19, Spread, Termination, Prevention

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan wabah yang sangat besar dan menyebar hampir ke seluruh dunia yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina tahun 2019. Penyebaran terjadi secara cepat, sehingga diperlukan peran serta seluruh masyarakat dan kebijakan yang tepat oleh Pemerintah untuk memutus rantai Covid-19 tersebut (Pakaya., dkk. 2021). Pada akhir tahun 2020 Banjar Adat Denkayu Delodan, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung-Bali terkena wabah Covid-19 dan berdampak ada meninggalnya warga dan terganggunya aktivitas perekonomian, aktivitas sosial dan aktivitas keagamaan. Masalah tersebut akibat belum disiplinnya masyarakat tentang memakai masker, mencuci tangan dan jaga jarak (3M) saat adanya kegiatan serta belum tersedianya sarana seperti alat wastafel portabel yang higienis, dan tidak melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala di masyarakat. Penerapan 3M sangat penting dilakukan untuk memutus penyebaran Covid-19 (Wahab., dkk, 2021., Parinduri dan Napid, 2021). Pencegahan utama adalah membatasi mobilisasi orang yang beresiko hingga masa inkubasi, meningkatkan daya tahan tubuh dengan asupan makanan sehat, memperbanyak cuci tangan, memakai masker yang benar, berolah raga, menjauhi kerumunan dan istirahat yang cukup (Fitriani, 2020., Handayani, dkk., 2020., Wahidah, dkk., 2020., Yanti, dkk., 2020., Yuliana. 2020). Berdasarkan masalah tersebut sangat perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian Alat Semprot disinfektan dan wastafel portabel untuk memutus penyebaran Covid - 19 tersebut, serta memudahkan dibawa ke lokasi kegiatan sosial, adat dan keagamaan dan dapat memutus penyebaran Covid - 19 di masyarakat. Dengan tersedianya Alat Semprot, satgas covid-19 Banjar Adat akan dapat secara rutin melakukan penyemprotan disinfektan secara teratur, begitu pula masyarakat dapat pula menggunakan dengan melakukan secara mandiri penyemprotan di lingkungan masing-masing. Sedangkan kendala mencuci tangan pada kegiatan-kegiatan sosial, kegiatan keagamaan dan kegiatan adat memang terjadi karena terbatasnya kran-kran umum dan kran-kran air di rumah-rumah masyarakat. Dengan pemberian wastafel portabel masyarakat akan mudah mendapatkan air untuk mencuci tangan, karena alat tersebut dapat disediakan di tempat-tempat kegiatan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah dengan pemberian dan penyediaan alat semprot dan wastafel portable pada tempat-tempat kegiatan sosial, kegiatan keagamaan dan kegiatan adat dapat memutus penyebaran covid - 19?
2. Apakah dengan pemberian dan penyediaan alat semprot dan wastafel portable dapat merubah kebiasaan masyarakat tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat?

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Banjar Adat Denkayu Delodan adalah sebagai berikut:

1. Agar masyarakat dapat memutus dan menghindari penyebaran Covid - 19.
2. Agar masyarakat dapat hidup sehat

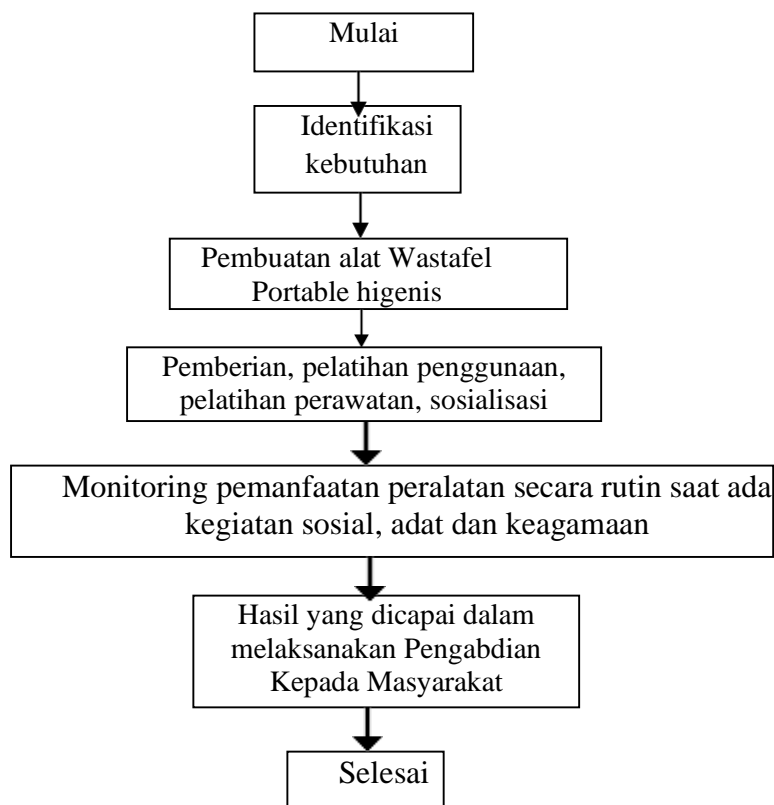
- Supaya semua anggota masyarakat bisa melaksanakan kegiatan secara normal dengan tetap mengikuti Peraturan dari Pemerintah Republik Indonesia sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatannya sehingga dapat bangkit lagi didalam kegiatan sesuai dengan pekerjaan masing-masing sehingga perekonomian masyarakat membaik.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memutus penyebaran Covid - 19 dan semua anggota masyarakat bisa melaksanakan kegiatan secara normal dengan tetap mengikuti Peraturan dari Pemerintah sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatannya serta masyarakat dapat bangkit lagi didalam kegiatan sesuai dengan pekerjaan masing-masing sehingga perekonomian masyarakat kembali membaik. Manfaat bagi Fakultas Teknik, adalah menambah wawasan tim Fakultas Teknik untuk mengaplikasikan ilmunya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya untuk mendisiplinkan masyarakat dalam protokol kesehatan seperti pada bagan alur gambar 2.1. :



Gambar 2.1 Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan

- Melakukan identifikasi kebutuhan alat semprot disinfektan dan Wastafel Portable untuk kebutuhan kegiatan sosial, adat dan agama di Banjar Denkayu Delodan, Desa Wedi Bhuwana.
- Pada rencana kegiatan dengan memberikan Bilik Disinfektan, namun berdasarkan pertimbangan pemeliharaan dan pengoperasiannya maka dari Pengurus Adat menginginkan Alat semprot disinfektan manual agar mudah didalam pengoperasian dan pemeliharaannya dan Wastafel

***Pembuatan Serta Pemeliharaan Wastafel Portable untuk Memutus Penyebaran Covid 19 di Banjar Adat
Denkayu Delodan Werdi Bhuwana***

- Portable serta perlengkapan lain dan menyampaikan cara perawatan, penggunaan untuk terhindar dari virus yang masih menempel di kran, serta cara pemindahan/pengangkutan ke lokasi kegiatan.
3. Mengajukan desain Wastafel Portable kepada Pengurus Adat yang disesuaikan dengan antropometri masyarakat.
 4. Pembuatan Wastafel Portable sesuai desain yang disetujui oleh pengurus adat yaitu Wastafel Portable yang menggunakan penginjak kaki sebagai pemutar dan penutup kran serta pembuka tempat sabun. Pembuatan dengan sistem tersebut agar kran dan tempat sabun tidak tersentuh tangan, sehingga dapat dijaga kebersihannya. Hasil pembuatan Wastafel Portable tersebut seperti pada gambar 3.1 di bawah.
 5. Sosialisasi secara langsung dengan sasaran pengurus banjar, dan perwakilan Sekeha Teruna mengenai cara pengoperasian Wastafel Portable, dengan mengajarkan menginjak pedal secara bergantian sesuai kebutuhan yang sudah tertulis pada pedal dari Wastafel Portable tersebut yaitu pedal untuk membuka air dan pedal untuk membuka sabun.
 6. Sosialisasi secara langsung dengan sasaran pengurus banjar dan perwakilan Sekeha Teruna mengenai penempatan Wastafel Portable agar mudah dijangkau masyarakat serta mudah untuk pembuangan limbahnya agar kebersihan serta kesehatan tetap terjaga.
 7. Melakukan sosialisasi secara langsung dengan sasaran pengurus banjar dan perwakilan Sekeha Teruna tentang pentingnya melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin dan teratur serta mencuci tangan setiap kegiatan sosial, adat dan agama untuk memutus penyebaran covid - 19 di Banjar Denkayu Delodan Desa Werdi Bhuwana.. .
 8. Pemasangan Stiker-stiker tentang Memakai Masker, Menjaga Jarak dan menghindari kerumunan.
 9. Melakukan monitoring setiap minggu ke lokasi untuk memastikan penggunaan alat semprot disinfektan dan Wastafel Portable.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Untuk mendapatkan hasil pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terlebih dahulu dilakukan pemecahan masalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pendisiplinan masyarakat dalam penerapan 3M dengan hasil sebagai berikut:

1. Alat semprot disinfektan telah dimanfaatkan dengan baik dan digunakan secara teratur. Setiap 2 minggu Satgas Banjar Adat melakukan penyemprotan disinfektan dengan alat semprot yang diberikan yaitu alat semprot manual dengan sprayer konvensional berupa sprayer digendong dengan pompa manual dengan tuas digerakkan naik-turun oleh lengan kiri operator. Walaupun menurut Annafiah, dkk. (2021) alat semprot tersebut hasilnya kurang sempurna namun hasilnya tetap dirasakan masyarakat.
2. Pengoperasian serta penempatan Wastafel Portable pada lokasi-lokasi yang mudah dijangkau masyarakat namun mudah pula untuk pembuangan limbahnya agar kebersihan serta kesehatan tetap terjaga.
3. Wastafel Portable serta perlengkapan lain telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Banjar Denkayu Delodan, Desa Werdi Bhuwana secara baik untuk kebutuhan kegiatan sosial, adat dan agama di Banjar Denkayu Delodan, Desa Wedi Bhuwana.
4. Satgas yang ada di Banjar Denkayu Delodan Desa Werdi Bhuwana secara rutin melakukan penyemprotan disinfektan dengan menggunakan alat semprot yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana baik setiap ada kegiatan sosial, adat dan agama untuk memutus penyebaran covid - 19 di Banjar Denkayu Delodan Desa Werdi Bhuwana dan disesuaikan dengan jadwal dari Banjar.
5. Masyarakat yang mempergunakan atau meminjam peralatan telah melakukan perawatan/pemeliharaan alat semprot dan Wastafel Portable agar dapat digunakan dalam jangka waktu lama .

6. Pemasangan stiker-stiker tentang pentingnya mencuci tangan, memakai masker yang benar, jaga jarak, menjauhi kerumunan sangat efektif untuk mengingatkan untuk memutus penyebaran covid - 19 di Banjar Denkayu Delodan Desa Werdi Bhuwana.



Gambar 3.1 Penyerahan Alat Wastafel Portable, Alat Semprot dan Peralatan lainnya, Hasil Monitoring Pemanfaatan Wastafel Portable

3.2 Pembahasan

Secara umum khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh masyarakat Banjar Adat Denkayu Delodan, Desa Werdi Bhuwana, Badung. Sehingga hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut menghasilkan pemahaman-pemahaman tentang langkah-langkah pemutusan covid-19 yang baik dan benar karena telah tersedianya Wastafel Portable pada setiap kegiatan. Monitoring dilakukan setiap minggu. Hasil monitoring tersebut antara lain:

1. Masyarakat mampu/memahami pentingnya mencuci tangan dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan sosial, adat dan keagamaan dan menghasilkan perubahan perilaku masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan, pentingnya menggunakan masker, dan jaga jarak serta menjauhi kerumunan dalam kegiatan sosial, adat dan keagamaan.
2. Masyarakat telah memahami metode serta waktu yang tepat melakukan penyemprotan disinfektan agar mampu memutus covid-19.
3. Pemasangan stiker, dengan pemasangan stiker-stiker tentang mencuci tangan menggunakan masker, dan menjaga jarak serta menjauhi kerumunan dalam kegiatan sosial, adat dan keagamaan, masyarakat menjadi patuh dan selalu mengikuti dengan baik dan benar.
4. Masyarakat tidak lagi melakukan kegiatan-kegiatan berkerumun yang melibatkan masyarakat dengan jumlah besar.
5. Setiap kegiatan sosial, adat dan keagamaan selalu melibatkan masyarakat dengan jumlah kecil dengan berpedoman pada perarem Banjar Adat.
6. Sosialisasi berkelanjutan juga dilakukan dengan pemasangan stiker-stiker.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Banjar Denkayu Delodan, Desa Werdi Bhuwana ini adalah sebagai berikut:

1. Alat semprot disinfektan dan Wastafel Portable telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Banjar Denkayu Delodan, Desa Werdi Bhuwana untuk kebutuhan kegiatan sosial, adat dan agama, sehingga mampu menekan bahkan memutus covid-19.
2. Satgas yang ada di Banjar Denkayu Delodan Desa Werdi Bhuwana secara rutin melakukan penyemprotan disinfektan dengan menggunakan alat semprot yang diberikan oleh Tim

***Pembuatan Serta Pemeliharaan Wastafel Portable untuk Memutus Penyebaran Covid 19 di Banjar Adat
Denkayu Delodan Werdi Bhuwana***

Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana baik setiap ada kegiatan sosial, adat dan agama untuk memutus penyebaran covid-19 di Banjar Denkayu Delodan Desa Werdi Bhuwana dan disesuaikan dengan jadwal dari Banjar.

3. Masyarakat tidak lagi melakukan kegiatan-kegiatan berkerumun yang melibatkan masyarakat dengan jumlah besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala limpahan dan Rahmat-Nya, sehingga Udayana Mengabdikan ini dari pembuatan proposal, pelaksanaan hingga pembuatan laporan terlaksana dengan baik dan lancar. Bersama ini pula kami ucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Udayana, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan Fakultas Teknik, Ketua Program Studi Teknik Elektro dan tim dosen pengabdian, Pengurus Adat dan Dinas Banjar Adat Denkayu Delodan, Mahasiswa serta seluruh khalayak yang telah mensukseskan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annafiyah., Anam, S., Fatah, M. (2021). Rancang Bangun Sprayer Pestisida Menggunakan Pompa Air DC 12 V dan Panjang Batang Penyemprot 6 Meter. *Jurnal Rekayasa Mesin* Vol.16, No. 1, April 2021, hal. 90-99.
- Fitriani, NI. (2020). **Virologi, Patogenesis, Dan Manivestasi Klinis**. *Jurnal Medika Mahalayati*; Volume 4, No. 3, Hal. 194-201.
- Handayani, D., Hadi, D.R., Isbaniah, F., Burhan, E., Agustin, H. (2020). **Penyakit Virus Corona 2019**. *Jurnal Respirologi*; Volume 40 No. 2; Hal. 119-129.
- Harten, PV. Terjemahan : Setiawan E. (1991). **Instalasi Listrik Arus Kuat 3**. Bina Cipta. Bandung.
- Pakaya, R., dkk. (2021). Penerapan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease(Covid-19) Di Desa Mohiyolo Kec. Asparaga Kabupaten Gorontalo. *Insan Citra Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 3-No. 1- Februari 2021.
- Parinduri, L., Napid, S. (2020). Evaluasi Pembuatan Wastafel Portable Anti Covid-19. *Semnastek UISU*. ISBN : 978-7297-16.1.
- Wahab, IHA., Abbas, MYH., Tjiroso, B. (2021). Penyediaan Alat Pencuci Tangan (Wastafel) Otomatis Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Rumah Sakit Chasan Bosoeri Ternate. *Jurnal Of Khairun Community Service*, Volume 1, No. 1, April 2021.
- Wahidah, I., Septiadi, MA., Rafqie, MChA. Salsabila Hartono, NF., Athallah, R. (2020). Pandemi Covid-19: **Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan**. *Jurnal Manajemen dan Organisasi(JMO)*; Vol. 11 Nomor 3; Hal. 179-188.
- Yanti, E., Fridalni, N., Harmawati. (2020). **Mencegah Penularan Virus Corona**. *Jurnal Abdimas Sainatika*; Volume 2 No. 1., Hal. 33 – 39.
- Yuliana. (2020). **Corona Virus Diseases (Covid-19)**; Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*; Volume 2 No. 1; p 187 – 192.